

**ANALISIS HUBUNGAN KESEHATAN MENTAL DENGAN
KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT PADA
PASIEH HIPERTENSI DI PUSKESMAS PASAR IKAN BENGKULU**

TRESIA ERTA SARI
Program Studi Farmasi

INTISARI

Hipertensi merupakan penyakit kronis yang dapat menyebabkan komplikasi serius sampai pada kematian. Peningkatan prevalensi penyakit hipertensi dikarenakan perilaku atau gaya hidup yang tidak sehat, seperti rendahnya kepatuhan minum obat antihipertensi, aktivitas fisik rendah serta pengelolaan stres yang buruk. Gangguan psikologis berupa kecemasan, stres, dan depresi memiliki potensi yang sangat besar menyebabkan ketidakpatuhan penggunaan obat pada pasien hipertensi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara kesehatan dan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Pasar Ikan Bengkulu. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan *cross-sectional*. Pengumpulan data terdiri atas data primer berupa kuisioner dan data sekunder berupa pengumpulan data melalui penelusuran rekam medis. Pengolahan data dilakukan dengan *Microsoft Excel* menggunakan *Software IBM SPSS* dengan metode *Chi-square* untuk uji hipotesis. Dari 53 responden terdapat 66% responden yang patuh dalam menggunakan obat antihipertensi dan responden yang tidak patuh sebesar 34%. Terdapat 81% responden yang tidak memiliki gangguan kesehatan mental dan 19% pasien memiliki gangguan kesehatan mental. Tidak terdapat hubungan antara kesehatan mental dengan kepatuhan penggunaan obat antihipertensi di Puskesmas Pasar Ikan Bengkulu ($P > 0,05$).

Kata Kunci : Hipertensi, Kepatuhan, Kesehatan Mental